

BAB V

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan food and baverage yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Arus kas operasi maka akan semakin tinggi juga persistensi labanya.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Persistensi Laba pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Hal ini berarti apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan maka persistensi laba akan menurun.
3. Tingkat Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persistensi Laba pada perusahaan food and baverage yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula persistensi labanya.
4. Beban Pajak Tangguhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Persistensi Laba pada perusahaan food and baverage yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Hal ini berarti apabila beban pajak tangguhan meningkat maka persistensi laba akan menurun.

5. Arus kas operasi, ukuran perusahaan, tingkat hutang, dan beban pajak tangguhan secara bersama-sama dapat mempengaruhi terhadap persistensi laba.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa gagasan untuk penelitian selanjutnya mengenai persistensi laba perusahaan guna mengoptimalkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Agar suatu perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham, perusahaan harus menunjukkan kinerja perusahaan yang kuat dan memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya kepada investor tentang kemajuan perusahaan, sehingga memberikan mereka kepercayaan dalam berinvestasi.
2. Investor harus mempertimbangkan banyak aspek yang menentukan persistensi keuntungan sebelum mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan. Sehingga hasil investasinya setinggi-tingginya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang jangka waktu untuk meningkatkan hasil dan memperluas sampel penelitian agar mencakup lebih banyak fitur yang berbeda dari berbagai sektor industri. Selain itu juga menambahkan variabel lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diakui dan dipahami oleh peneliti dan pembaca. Berikut adalah keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini:

1. Ukuran sampel yang terbatas karena beberapa perusahaan tidak menyediakan data yang dibutuhkan penelitian ini.
2. Hasil uji koefisien determinasi menghasilkan pengaruh variabel yang digunakan dalam penelitian masih cukup lemah untuk membuktikan pengaruh terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan ditambahkan variabel lain yang dapat memperkuat pengaruh terhadap variabel dependen.
3. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali keandalannya di masa depan.

